

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki perairan laut yang luas dan terdiri dari banyak pulau, oleh karena itu Indonesia juga dikenal sebagai Negara kepulauan. Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas teritorial daratan dan lautan sekitar 7,7 juta km², yang terdiri dari 17.504 pulau dengan garis pantai 95.181 km² membentang dari Sabang sampai Merauke. Di perairan laut yang luas tersebut memiliki keanekaragaman biota laut yang tinggi termasuk ikan (Supriyadi, 2015).

Hebatnya lagi kelas Pisces (ikan) adalah salah satu makhluk dalam filum Chordata yang diteliti dalam ranah animalia. Ikan adalah makhluk amfibi yang memiliki kualitas dasar memiliki tulang belakang, keseimbangan (pinna) dan insang (osculum) dan sangat dipengaruhi oleh air tempat mereka tinggal. Ikan menggunakan bilahnya sebagai perangkat keras untuk pengembangan dan jaminan keseimbangan tubuhnya saat berada dalam air (Nyabakken, 1993). Salah satu jenis ikan yang sering ditemukan di laut adalah ikan karang.

Ikan karang merupakan ikan yang hidup dari masa juvenil hingga dewasa di terumbu karang. Keberadaan ikan karang di terumbu karang memiliki keterkaitan yang erat dengan kondisi fisik terumbu karang tersebut. Perbedaan pada kondisi tutupan karang akan mempengaruhi densitas ikan karang, terutama yang memiliki keterkaitan kuat dengan karang hidup (Chabanet *et al*, 1997).

Terumbu karang merupakan ekosistem yang utamanya dibangun oleh hewan karang (Giyanto *et al*, 2017). Terumbu karang berfungsi sebagai pelindung pantai dari gelombang ombak maupun arus, selain itu terumbu karang juga mempunyai fungsi ekologis yaitu sebagai habitat hidup, tempat untuk mencari makanan, tempat berkembang, dan juga sebagai tempat pemijahan biota laut (Guntur *et al*, 2016).

Berbagai upaya dilakukan untuk menyelamatkan ekosistem terumbu karang, antara lain dengan transplantasi karang. Transplantasi karang adalah pencangkokan karang atau pemotongan karang hidup untuk ditanam ditempat lain atau tempat yang karangnya telah mengalami kerusakan, bertujuan untuk pemulihan atau pembentukan karang alami. Transplantasi karang berperan dalam mempercepat regenerasi terumbu karang baru yang sebelumnya tidak ada (Sadarun, 1999).

Dusun Kalamalea merupakan salah satu daerah yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Madale, Kecamatan Poso Kota Utara, Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah yang letaknya berada di Pesisir pantai. Sebagian besar masyarakatnya adalah nelayan yang memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan laut melalui usaha penangkapan ikan. Akan tetapi, berdasarkan informasi masyarakat melalui wawancara dengan kepala dusun kalamalea, diketahui cara penangkapan ikan yang dilakukan masyarakat di dusun Kalamalea dapat merusak terumbu karang. Oleh karena itu, kerusakan terumbu karang tersebut perlu adanya transplantasi terumbu karang buatan. Transplantasi terumbu karang buatan tersebut terbuat dari campuran beton dan pipa plastik, teknik ini sudah dilakukan

oleh anggota himpunan mahasiswa biologi Universitas Sintuwu Maroso di perairan laut dusun Kalamalea. Pengerahan terumbu karang palsu ini merupakan pilihan untuk mempercepat perkembangan kehidupan baru sebagai sistem biologi terumbu karang. Inti dari keberhasilan pemulihan ini adalah dengan melihat biota yang hidup di terumbu karang palsu, salah satunya adalah ikan karang.

Bersumber pada hasil observasi dini yang sudah dicoba di Wilayah perairan Dusun Kalamalea terdapat spesies ikan karang yang hidup disekitar karang yang ada di media transplantasi. Namun belum diketahui jenisnya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu melakukan penelitian dengan judul identifikasi spesies ikan karang di media transplantasi Perairan Pesisir Dusun Kalamalea sebagai sumber belajar biologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah yaitu spesies ikan karang apasaja di media transplantasi Perairan Pesisir Dusun Kalamalea sebagai sumber belajar biologi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini maka ditetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi spesies ikan karang di media transplantasi Perairan Pesisir Dusun Kalamalea sebagai sumber belajar biologi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penelitian ini yaitu:

1. Sekolah

Sebagai bahan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

2. Guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan dan penelitian dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran

3. Siswa

Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menumbuhkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif dan menjadi sumber belajar biologi khususnya konsep klasifikasi jenis-jenis pisces

4. Masyarakat/ pemerintah sebagai sumber informasi ilmiah.

E. RuangLingkupPenelitian

Penelitianini dilakukan di wilayah perairan laut Kelurahan Madale, Dusun Kalamalea KecamatanPoso Kota Utara Kabupaten Poso, dimana yang menjadiobyek penelitianini adalah ikan yang berasosiasi dengan Karang yang berada di media transplantasi terumbu karang di wilayah perairan pesisir laut.

F. DefinisiOperasional

1. Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.

2. Terumbu karang merupakan ekosistem yang utamanya dibangun oleh hewan karang.
3. Transplantasi terumbu karang merupakan salah satu upaya rehabilitasi terumbu karang yang semakin terdegradasi melalui pencangkakan atau pemotongan karang yang hidup yang selanjutnya ditanam ditempat lain yang mengalami kerusakan atau menciptakan habitat baru.
4. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar.

